

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan interpretasi terhadap makna dari denotasi, konotasi dan mitos. Interpretasi sendiri merupakan cara berfikir atau penafsiran dalam menemukan makna yang tersembunyi dalam sebuah teks atau simbol dan lainnya. Teks lirik lagu merupakan kesatuan isi antara kumpulan kata-kata, yang mana kata tersebut saling berkaitan dengan kata lainnya sehingga akan memunculkan makna tersendiri bagi para penafsirannya. Interpretasi yang sudah dilakukan bisa saja akan berbeda dengan interpretasi orang lain.

Setelah melakukan penelitian dengan pembahasan skripsi “ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA PESAN JANGAN MEMBANDINGKAN DALAM LIRIK LAGU “OJO DIBANDINGKE” KARYA ABAH LALA”, peneliti menemukan berbagai macam lirik yang dapat diinterpretasikan menjadi beberapa bagian. Berikut beberapa bagian interpretasi yang sudah dikelompokkan penulis, yaitu:

1. Budaya

Pada lirik yang diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa lagu “Ojo Dibandingke” dengan lirik awal “wong ko ngene kok dibanding-bandingle, saing-saingke, yo mesti kalah”, mencerminkan adanya budaya jawa yang melekat sejak sistem pemerintahan kerajaan dimana adanya pembagian kelas sosial antara wong gedhe dan wong cilik, priyayi dan wong lumrah dan lainnya. Pembagian kelas sosial ini sudah menjadi sebuah budaya

sehingga perilaku membandingkan ini muncul antar orang dengan kelas sosial tinggi dengan kelas sosial rendah.

Lirik selanjutnya yaitu “aku ra iso yen kon gawe-gawe, jujur sak onone”, dalam lirik ini juga memperlihatkan mengenai tradisi budaya jawa yaitu kejujuran. Dalam budaya Jawa, ada beberapa peribahasa atau sebuah ungkapan yang menekankan akan kejujuran sehingga sikap jujur tersebut sudah melekat pada budaya Jawa.

2. Kehidupan Sosial

Dalam lirik yang sudah diteliti, peneliti menemukan bahwa lirik dari lagu “Ojo Dibandingke” ternyata dapat diinterpretasikan dalam makna kehidupan sosial dimana perilaku membandingkan menjadi sebuah permasalahan bagi setiap orang, dan perilaku tersebut dapat membuat perasaan seseorang terluka, sakit hati atau sebaliknya. Perilaku membandingkan ini dapat dikatakan bisa membuat pribadi menjadi lebih baik, atau lebih buruk tergantung daripada respon dari seseorang yang sedang dibandingkan.

Selain perilaku membandingkan, peneliti juga menemukan bahwa sebuah harapan dalam kehidupan sangatlah penting, karena dengan harapan dapat membuat seseorang bangkit dari sebuah permasalahan yang dihadapi karena menemukan setitik terang menuju jalan keluar.

Lirik selanjutnya yang berbunyi “aku ra iso yen kon gawe-gawe” masuk kedalam makna kehidupan sosial karena penulis menginterpretasikan bahwa

kita sebagai manusia dan menjadi makhluk sosial tidak harus mengejar pengakuan dari orang lain, hidup apa adanya tanpa perlu menyombongkan diri sehingga tidak membuat-buat sebuah cerita agar hidupnya terlihat lebih baik.

Lebih lanjut, lirik yang terakhir masuk dalam kehidupan sosial berbunyi “Nanging kabeh ora ono artine, ora ono ajine” yang menjelaskan bahwa setiap orang pasti pernah mengalami kejadian seperti ini yaitu dengan membuat sebuah kesalahan, maka seluruh kebaikan yang telah kita lakukan selama ini tidak ada artinya.

3. Politik

Berdasarkan apa yang sudah diteliti, peneliti menginterpretasikan lirik tersebut dalam kacamata politik dan menemukan hasil bahwa pemerintahan Presiden Jokowi tidak bisa dibandingkan dengan masa pemerintahan presiden lain karena pasti akan jelas berbeda. Presiden Jokowi juga tampil apa adanya dan tidak membuat-buat berbagai cerita agar masa pemerintahannya terkesan jauh lebih baik ketimbang yang lainnya.

4. Kehidupan Remaja

Lirik yang sudah diteliti, peneliti menemukan bahwa selain lagu ini yang trendi di kalangan anak muda dan remaja, lirik ini juga berhubungan dengan permasalahan yang anak muda alami, seperti dirinya dibandingkan dengan

teman sebaya oleh orang tuanya dari segi Pendidikan, pekerjaan dan lainnya. Dalam segi percintaan yang dialami dalam kehidupan remaja juga merasa dirinya dibandingkan dengan orang lain. Perilaku membandingkan memang dapat dialami oleh siapa saja karena perilaku ini dilakukan secara tidak sadar.

5. Makna Patah Hati

Lirik yang sudah diteliti, peneliti menemukan bahwa setiap orang pasti pernah merasakan sakit hati karena sahabat, keluarga, percintaan dan sebagainya namun dalam lirik lagu ini lebih mengarah pada percintaan dimana seseorang akan merasakan sakit hati atau patah hati jika ditinggalkan oleh kekasihnya setelah sekian lama menjalin hubungan.

Selanjutnya lirik lagu juga menginterpretasikan mengenai makna patah hati yaitu tentang seseorang yang hanya bisa berharap dengan pasangannya untuk mengetahui segala isi hatinya. Ketika seseorang sudah dikecewakan hingga merasakan sakit hati biasanya mereka hanya akan berharap untuk apa yang sudah mereka alami dan menginginkan ada yang memahaminya.

6. Kesadaran Diri

Berdasarkan yang sudah diteliti, peneliti menemukan hasil bahwa kesadaran diri pada setiap manusia diperlukan untuk menggali dan memahami perasaannya sendiri. Lirik “tak oyako aku yo ora mampu” menginterpretasikan

bahwa kemampuan seseorang tidak bisa dipaksakan sehingga seseorang harus sadar akan kemampuan dirinya dan tidak terlalu memaksakan akan apa yang akan dilakukan, sehingga kesadaran diri dianggap penting untuk menyadari dan mengevaluasi diri sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti memiliki saran yang akan diberikan, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Program Studi Ilmu Komunikasi dalam mengembangkan penelitian khususnya pada penelitian analisis Semiotika Roland Barthes dan lebih memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu Abah Lala.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat khususnya bagi para penggemar dari genre musik dangdut koplo dan khususnya karya-karya Abah Lala. Penjelasan mengenai interpretasi dari lirik yang ada pada lagu Ojo Dibandingke diharapkan kita dapat mengetahui nilai-nilai budaya terkhusus budaya Jawa. Selanjutnya untuk generasi penerus bangsa diharapkan menjadi generasi yang tumbuh dengan melestarikan budaya

bangsa, karya-karya yang memiliki unsur bahasa daerah, maupun lainnya untuk tetap melestarikan budaya Indonesia.

5.2.3 Bagi Pencipta Lagu

Berdasarkan apa yang sudah diteliti, maka bisa menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk menciptakan karya-karya musik baru dengan selalu membawakan budaya bukan hanya budaya Jawa saja namun budaya Indonesia agar keberagaman Indonesia selalu ada dan tetap lestari.

